

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII
DI SMP WAHIDIN KOTA CIREBON**

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**SANI FAZAT MARITSA
NIM : 1410140070**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

Sani Fazat Maritsa : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon

Guru IPS di SMP Wahidin Kota Cirebon memang sudah menerapkan metode yang bervariasi, contohnya menggunakan metode hapalan, tetapi masih belum bisa menerapkan secara tepat kapan harus menggunakan model dan metode yang bervariasi tersebut, yang pada akhirnya guru tetap memilih menggunakan metode ceramah. Siswa cenderung merasa jenuh dengan pembelajaran guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja, siswa cenderung tidak memperhatikan apa yang di jelaskan guru sehingga mereka tidak mengerti dan malas untuk bertanya, dan ketika guru bertanya pun mereka enggan untuk menjawabnya pertanyaan yang diberikan oleh guru dan penerapan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru ternyata hanya membuat siswa sangat terbebani dengan materi dan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon, dan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah di kelas VIII SMP Wahidin Kota Cirebon.

Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS adalah metode berbasis masalah dengan cara menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan menyelesaikan masalah, serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis bersama teman-teman.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada empat tahap yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi dan yang terakhir teknik tes.

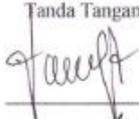
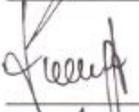
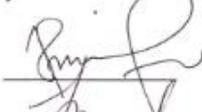
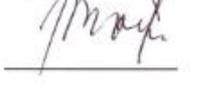
Hasil observasi kinerja guru adalah pada kelas VIII siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,46 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 25,64%. Siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 75,64 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 56,41%. Siklus III siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 81,02 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 82,05%.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar*

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon**, oleh **Sani Fazat Maritsa**, NIM 1410140070 telah diujikan dalam sidang Munaqasah pada hari Kamis, 29 Januari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nurvana, M. Pd NIP. 19710611 199903 1 005	24-02-2015	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M. Pd NIP. 19721215 200501 2 004	24-02-2015	
Penguji I Dr. Nurvana, M. Pd NIP. 19710611 199903 1 005	23-02-2015	
Penguji II Dr. Ratna Puspitasari, M. Pd NIP. 19721215 200501 2 004	24-02-2015	
Pembimbing I Dra. Hj Suniti, M. Pd NIP. 19580508 198403 2 002	24-02-2015	
Pembimbing II Drs. Asep Mulvana, M. Si NIP. 19670803 199403 1 003	25-02-2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 1971 0302 199803 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR GRAFIK viii

BAB IPENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Fokus Kajian 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Masalah..... 7

F. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN HASIL BELAJAR

A. Konsep Metode Pembelajaran Berbasis Masalah	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah	9
2. Tujuan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah	13
3. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran Berbasis masalah	14
4. Keunggulan dan kelemahan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah.....	16
B. Konsep Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
C. Pembelajaran IPS	25
1. Pengertian Pembelajaran IPS	25
2. Tujuan Pengajaran IPS	26
D. Pembelajaran Aktif	27
1. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	27
2. Prinsip Pembelajaran Aktif	29
3. Urgensi Pembelajaran Aktif	30
4. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	31
E. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32
1. Pengertian Tindakan Kelas.....	32
2. Tujuan dan Manfaat.....	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Tindakan Kelas	35

4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas.....	35
F. Kerangka Pikir	38
G. Hipotesis Tindakan.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Jenis Tindakan.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV PROSEDUR DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian.....	49
1. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah.....	49
2. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah	51
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah	71
C. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar, dan bertujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan akan merangsang kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi tantangan-tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks. Jika tanpa pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Karena itu menjadi fakta yang tidak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya harus ada dalam kehidupan.

Menurut Munib (2004) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2011:1).

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah (Sagala,2009:6). Menurut Nggermanto (2005:159) hubungan yang baik antara guru dan murid adalah salah satu faktor penentu apakah pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan efektif. Sangat penting meluangkan waktu bersama siswa dan menjamin siswa dapat menerima, bebas stres, dan suasana hati gembira. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gurusebagai seorang pendidik harus mempunyai hubungan baik dengan peserta didik, yaitu dengan berinteraksi dengan siswa, dan meluangkan waktu bersama siswa, dengan membangun hubungan akan memudahkan keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan

demikian, siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap (Hamalik, 2006: 48).

Dalam pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran harus bersifat “Behavioral” atau bentuk tingkah laku yang diamati, dan “measurable” atau dapat diukur. Dapat diukur artinya dapat dengan tepat di nilai apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada awal kegiatan pembelajaran dapat dicapai atau belum di sinilah letak pentingnya strategi pembelajaran yaitu menentukan semua langkah dan kegiatan yang perlu dilakukan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran adalah keputusan instruktur dalam menetapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, sarana prasarana yang digunakan, termasuk jenis media yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 asal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional).

Di dalam Islam, pendidikan lebih ditunjukkan pada perbaikan sikap dan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan dirinya sendiri maupun orang lain (Darajat, 1996:27).

Di dalam Islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujahadah ayat 11 yang artinya : “ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu derajat” (Habsi Ashiddiqy, 1995:120).

Dalam proses pembelajaran siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan siswa dan kualitas pengajaran atau efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran. Kemampuan (kompetensi) guru profesional sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajarnya.

Dengan kata lain siswa tidak akan bertambah prestasinya bila guru kurang memiliki kemampuan yang diperlukan. Seperti yang dikemukakan Sudjana (1989) bahwa “ Ciri pengajar yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari karad siswa belajar makin tinggi berhasilnya pengajaran”.

Seorang guru yang profesional akan mampu memecahkan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar yang terjadi pada siswa terlibat secara langsung serta mengkondisikan kesiapan kelas dan menjadikan siswa tersebut menjadi aktif dan juga menambah motivasi belajar dalam menghadapi proses belajar mengajar seoptimal mungkin, untuk mencapai tujuan pembelajaran baik tujuan pembelajaran umum maupun pembelajaran khusus. Guru mempunyai posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dan guru itu laksana seorang sutradara yang harus mampu memecahkan, melaksanakan pembelajaran sampai kegiatan evaluasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru, ialah

kinerjanya dalam memecahkan atau merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar dan harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka tidak lepas dari yang namanya strategi pembelajaran, evaluasi atau penilaian yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara yang dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan latihan soal. Karena dengan diberikannya latihan soal memiliki hasil yang lebih mantap dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan dan kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar terdapat minat belajar semakin tinggi dan giat aktif dalam belajar.

Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan (Nana. 2005: 17). Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta mampu mengoptimalkan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi atau tujuan yang akan dicapai.

Pembelajaran Berbasis Masalah, digunakan untuk memperoleh hasil dari proses belajar IPS. Selama ini pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon yang dilaksanakan selama ini ternyata hanya membuat siswa sangat terbebani dengan materi dan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional. Tujuan dari

penelitian ini adalah dapat memaksimalkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah tidak hanya memperdalam pemahaman peserta didik tetapi juga meningkatkan sikap positif terhadap pelajaran, rasa saling menghargai, dan dapat pula mengembangkan keterampilan untuk menghargai orang lain. Oleh karena itu dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar IPS siswa yang kurang memuaskan. Dari 39 siswa yang mengikuti ulangan harian mata pelajaran IPS hanya 45% yang tuntas nilai standar ketuntasan minimal yang diterapkan yaitu 76, selain itu terdapat kesenjangan terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yang memperoleh nilai yang tinggi dengan siswa yang memperoleh nilai yang rendah ternyata hasilnya cukup signifikan. Mengakibatkan hasil dari belajar mengajar yang diperoleh kurang tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Wahidin Kota Cirebon yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah keseluruhan 39 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, wawancara dan observasi, dokumentasi.

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menaruh perhatian pada “Bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “Apa yang dipelajari siswa” (Esti, 2002:206)

Pada era kompetitif, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia

yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, produktivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagai faktor yang berkaitan dengannya, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah di atas dengan alasan sebagai berikut :

1. Hal-hal tersebut di atas diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran tersebut, diharapkan dapat memudahkan siswa untuk menerima materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Metode pembelajaran berbasis masalah adalah menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan dalam proses belajar.
3. Menjadikan siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM), khusus mengenai penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran IPS setelah diterapkan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada siswa kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon.

C. Fokus Kajian

Adapun fokus kajian yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Wahidin Kota Cirebon.
2. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan 3 masalah pokok dalam masalah ini:

- a. Bagaimana penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon?
- b. Bagaimana peningkatan Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memaparkan bagaimana penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPWahidin.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mencari sebuah solusi permasalahan tentang kebijakan pendidikan gratis demi terciptanya keefektifitasan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Membantu siswa agar belajar sesuai dengan tujuan yang diajar.
- 2) Membantu siswa agar bisa meningkatkan proses belajarnya.
- 3) Meningkatkan sikap ilmiah dan sikap kritis siswa terhadap lingkungan.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalitas guru
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran, sehingga nantinya KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- 3) Menambah motivasi-motivasi baru dalam melayani atau menservice para pembelajarannya.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan KBM.
- 2) Memberikan kejelasan tentang kebijakan Pendidikan gratis yang terjadi dipendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran IPS dapat diterapkan dengan baik pada siswa kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa dan guru yang selalu mengalami peningkatan, aktifitas siswa pada siklus I mencapai

43,2% dan siklus II mencapai 56% siklus III mencapai 60,8%. Aktivitas guru Siklus I yang mencapai 54% siklus II mencapai 63% dan Siklus III mencapai 77,4%.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII di SMP Wahidin Kota Cirebon selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap akhir siklus. Pada kelas VIII siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,46 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 25,64%. Siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 75,64 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 56,41%. Siklus III siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 81,02 sedangkan Prosentase Ketuntasannya yaitu 82,05%.



B. Saran

1. Bagi guru, dalam proses belajar mengajar hendaknya menggunakan metode dan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan hendaknya sebagai seorang guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan hasil penelitian ini peneliti dapat meneliti lebih dalam tentang pembelajaran IPS melalui metode Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. 2009. *Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmadi.Abu.2005.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Anita, Lie.2007.*Memparktikkan Cooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Aqib, Zainal. 2013. *Model-medol Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung :Yrama Widya.

Arikunto, 2004.Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

————— 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

————— dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

————— Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

————— Suharsimi,dkk.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumim Aksara.

Azhar Arsyad.2000.*Media Pengajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.

Darsono.2002.*Belajardan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Daryanto, 2011.*Pengantar Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

————— 2012. *Panduan Oprasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

DimyantidanMujiono. 2009. *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang MudahDiterimaMurid*. Jogjakarta: Diva Press.

Hisyam Zaini.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:CTSD Center for Teaching Staff Development.

http://dinikomalasari.wordpress.com/2013/12/27/pembelajaran_berbasis-masalah-problem-based-learningpbl/.

Kunandar.2008.*LangkahMudahPenelitianTindakanKelasSebagaiPengembanganProfesi Guru*.Jakarta: PT GrafindoPersada.

Melvin L.Siberman,(terjemah:Raisul Muttaqiem).2004. *Active Learning Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : PT.Nuansa.

Moh.Uzer Usman.2000. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Muhammad Syata.2000.*Pengantar Media PendidikanBidang Study*.Ujung Pandang: IKIP.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.

Nursid Sumaatmadja. 1984. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni.

Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .From: www.Hukumonline.com. 04-06-2014.

Pidarta. Made, *Cara Belajar Mengajar di Universitas Negara Maju*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Rizemaputra, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : Diva Press.

Rochiati. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diva Press

Roestiyah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Rostiya. 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara

Rudy Gunawan. 2011. *Pendidikan IPS-Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajaran Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.

Sanjaya W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.

————— 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Surtikanti, dan jokosantoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS.

Suryosubroto. 2000. *Proses Belajar Mengajardi Sekolah*. Jakarta: PT ANEKA CIPTA.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prstasi Pustaka

Wahab Abdul Aziz. 2007. *Metodedan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung :Alfabeta Bandung.

Yamin, Martinis. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Referensi.